



UPTD
PUSKESMAS
TAWANG

**TEMPE MBA NINGSIH
(TEMUKAN HIPERTENSI DENGAN
SKRINING TERINTEGRASI)**

SOP

No. Dokumen:

SOP/b.05.PTM.04-PKM TWG/2023

No. Revisi : 00

Tanggal Terbit : 20 Februari 2023

Halaman : 1 dari 3



Ditetapkan oleh
Hj. Ony Herlien, dr.
NIP
19660228200604001

1. Pengertian

1. Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain. Penyakit tidak menular biasanya terjadi karena faktor keturunan dan gaya hidup yang tidak sehat.
2. Tata laksana Hipertensi adalah penanganan dan terapi terhadap pasien dengan kondisi terjadinya peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau diastolik ≥ 90 mmHg.
3. Skrining terintegrasi adalah pemeriksaan kesehatan meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang guna mendeteksi secara dini Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, Diabetes Mellitus, masalah kesehatan jiwa, keganasan atau kanker dan lain sebagainya.

2. Tujuan

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam penemuan kasus hipertensi melalui skrining terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Tawang.

3. Kebijakan

Surat Keputusan Nomor : 445.4/Kep.007-PKM TWG/2023 tentang Penyelenggaraan UKM UPTD Puskesmas Tawang

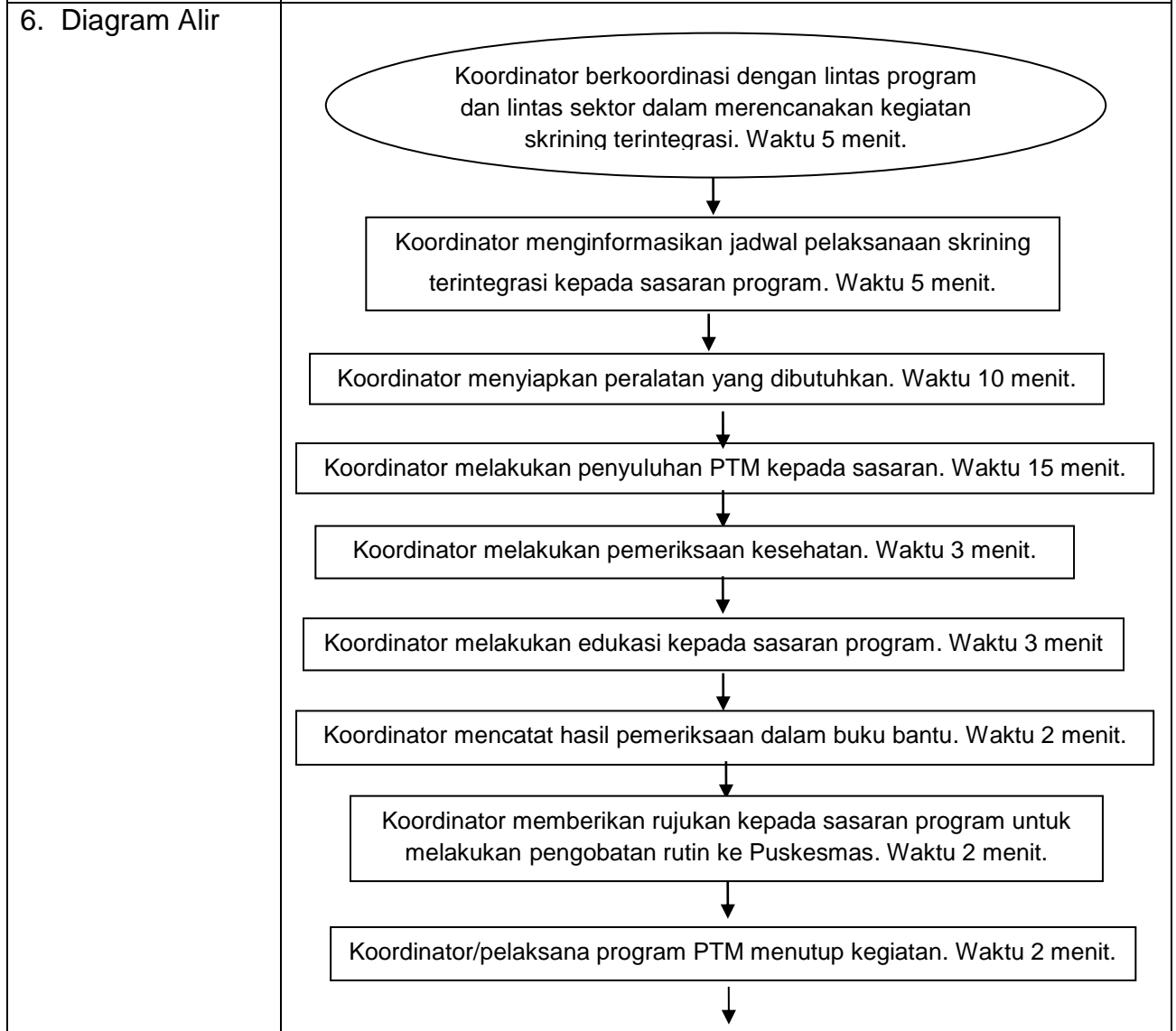
4. Referensi

1. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular.

5. Prosedur/
Langkah-
langkah

1. Koordinator berkoordinasi dengan lintas program dan lintas sektor dalam merencanakan kegiatan skrining terintegrasi.
2. Koordinator menginformasikan jadwal pelaksanaan skrining terintegrasi kepada sasaran program.
3. Koordinator menyiapkan peralatan yang dibutuhkan.
4. Koordinator/pelaksana melakukan penyuluhan PTM kepada sasaran program.
5. Koordinator/pelaksana melakukan pemeriksaan kesehatan meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik (berat badan, tinggi

- badan, lingkaran perut, tekanan darah) dan penunjang (GDS dan atau kolesterol, serta pemeriksaan IVA).
6. Koordinator/pelaksana melakukan edukasi kepada sasaran program berkaitan dengan permasalahan kesehatan yang dialaminya.
 7. Koordinator mencatat hasil pemeriksaan dalam buku bantu.
 8. Koordinator memberikan rujukan kepada sasaran program untuk melakukan pengobatan rutin ke Puskesmas.
 9. Koordinator/pelaksana program PTM menutup kegiatan.
 10. Koordinator membuat laporan hasil kegiatan dan menginput laporan dalam aplikasi SIPTM dan ASIK.
 11. Koordinator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program.
 12. Koordinator program PTM melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung Jawab UKM.



	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p>Koordinator membuat laporan hasil kegiatan dan menginput laporan dalam aplikasi SIPTM dan ASIK.</p> </div> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p>Koordinator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program</p> </div> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 25px; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p>Pelaksana program PTM melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung jawab UKM</p> </div>
7. Unit terkait	Lintas program dan lintas sektor di Wilayah Kecamatan Tawang
8. Dokumen Terkait	SOP Kesepakatan Waktu dan Tempat Pelaksanaan kegiatan UKM dengan Sasaran

9. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan

